

**RESEPSI PEMBACAAN AL-WĀQI'AH AL-FADĪLAH
DI PONDOK PESANTREN NURUL ISHLAHIYYAH YOGYAKARTA**



Oleh:
Parhatunniza
NIM: 21205032019

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan guna Memperoleh Gelar
Magister Agama (M.Ag)**

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Parhatunniza
NIM : 21205032019
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08-01-2024

Saya yang menyatakan,



Parhatunniza

NIM: 21205032019



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-172/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI PEMBACAAN AL-WA'QIAH AL-FADILAH DI PONDOK PESANTREN NURUL ISHLAHIYYAH YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PARHATUNNIZA, S. Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 21205032019
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Subi Nur Isnaini
SIGNED

Valid ID: 65b0aec924ce1



Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65adfc0da82b8



Penguji II

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 65af40e8af2d4



Yogyakarta, 16 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b0b71213b84

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**RESEPSI PEMBACAAN AL-WĀQI'AH AL-FADĪLAH
DI PONDOK PESANTREN NURUL ISHLAHIYYAH YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Parhatunniza
NIM : 21205032019
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08-01-2024
Pembimbing



Dr. Subi Nur Isnaini, M.A

MOTTO

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ۝ ١ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ۝ ٢

“Sungguh beruntung orang-orang yang beriman, yaitu orang yang khusyuk dalam shalatnya”

(QS. Al-Mu'minun [23]: 1-2)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan secara khusus untuk kedua orang tua yang selalu mendukung penuh dan mendoakan penulis: **Bapak Drs. Haji Hajar, M.Pd.I** dan **Ibu Hj. Kurniatillah, S.Ag** sebagai bentuk bakti dan upaya memberikan kebahagiaan dari seorang anak kepada orang tua.

Penulis juga mempersembahkan tesis ini untuk kakak-kakak saya: **Ahmad Reza Jatnika, M.Si** dan Istrinya **Devi Tanggasari, M.Si**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah. Praktik pembacaan tersebut menunjukkan adanya transmisi praktik dalam meresepsi al-Qur'an. Bentuk transmisi praktik pembacaan waqiah tampak pada struktur teks yang menyusun amaliyah tersebut seperti ayat waqiah disertai dengan do'a di tengah-tengah ayat. Hal itulah yang menunjukkan amaliyah tersebut berbeda dari pada umumnya. Dengan melihat jenis kajian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk memperluas diskusi terhadap kajian al-Qur'an sebagai salah satu amaliyah yang dibaca setiap hari. Adapun fokus pembahasan dalam penelitian ini ada dua. *Pertama*, bagaimana praktik pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah? *Kedua*, bagaimana resepsi santri atas tradisi pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah? Data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut ialah hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam tesis ini, saya beragumen bahwa tradisi pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* menunjukkan bentuk representasi thoriqoh Qodariyah.

Melalui pendekatan teori resepsi Iser, fenomena pembacaan waqiah menunjukkan pengertian baru dikalangan santri Nurul Ishlahiyyah. Pengertian tersebut berupa bentuk pemahaman yang mengatakan bahwa amaliyah tersebut merupakan bentuk kegiatan Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah dan bentuk amaliyah untuk memperlancar rezeki yang diajarkan K.H. Ahmad Asrori Al-Ishaqi. Pengertian lainnya bahwa struktur teks tersebut dimaknai memiliki nilai ushlab, bentuk penghambaan (*tasawuf*) dan bentuk pemaknaan ayat al-Qur'an yang diekspresikan dalam bentuk do'a. Keberagaman tersebut dihasilkan karena bedanya latar belakang pendidikan dari masing-masing narasumber dalam memaknai *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah.

Kata Kunci: *Resepsi Al-Qur'an, Al-wāqī'ah al-faḍīlah, Amaliyah, dan Nurul Ishlahiyyah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543Bb/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقد ين ditulis muta' aqqidīn

عدة ditulis 'iddah

III. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-aulyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fitri

IV. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

V. Vokal Panjang

Fathah + alif ditulis ā

جاهلية ditulis jāhiliyyah

Fathah + ya' mati ditulis ā

يسعى ditulis yas'ā

Kasrah + ya' mati ditulis ī

كريم ditulis karīm

Dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'insyakartum

VIII. Kata Sandang Alf + Lam

1. Bila diikuti oleh Huruf Qamariyyah

القران	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT., atas limpahan *rahman* dan *rahim*-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan tesis ini yang berjudul “Resepsi Pembacaan *Al-Wāqī’ah Al-Faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah Yogyakarta”. Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa peradaban manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Dalam upaya penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak hal yang kurang tepat, baik mengenai teknik pencarian data, pemilihan data, pemilihan diksi dalam merangkai kata demi kata, maupun dalam bentuk hasilnya. Namun, inilah sisi kekurangan sekaligus kelemahan penulis, dan ikhtiar penulis. Untuk itu, kritik serta saran yang dapat membangun penulis dalam mengatasi kekurangan serta kelemahan penulis di atas sangatlah penulis harapkan.

Selain itu, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik yang secara langsung terlibat maupun tidak. Dengan penuh rasa hormat, tulus, dan mendalam penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., MA., dan Bapak Dr. Mahbub Ghozali, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister (S2)

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Subi Nur Isnaini, M.A., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, kesabaran, dan keramahannya dalam memberikan bimbingan, motivasi, dorongan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan dan penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Haji Hajar, M.Pd.I dan Ibu Hj. Kurniatillah, S.Ag selaku orangtua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis di rumah, selalu memberikan fasilitas yang terbaik untuk penulis. Bapak dan Ibu adalah *privillage* dan *support system* terbaik penulis serta menjadi alasan utama untuk selalu semangat menggapai cita-cita.
7. TGH. Ahmad Taqiuddin Mansur, M.Pd.I (Alm) dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Ta'limusshibyan yang telah menjadi motivasi penulis untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya.
8. Kakak penulis Ahmad Reza Jatnika, M.Si dan Devi Tanggasari, M.Si yang selalu mendorong dan membantu penulis disetiap saat.
9. Kyai Najib Abdul Hakim selaku Khadimul Ma'had PP Nurul Ishlahiyyah, yang senantiasa membimbing dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih penulis sampaikan atas penerimaan dan bimbingan selama menjadi santri di PP Nurul Ishlahiyyah.
10. Keluarga Besar Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah dan ISABA yang telah menerima penulis menjadi anggota keluarga dan mewarnai perjalanan perjuangan penulis selama menempuh pendidikan di Yogyakarta.
11. Teman-teman penulis dari kelas MIAT A UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih sudah menemani penulis selama hampir dua tahun selama perkuliahan berlangsung.
12. Teman-teman alumni IQT 17 IKHAC, Zubaidah, Hendri Utami dan Yusron Djama yang telah menjadi keluarga dari semasa S1.

13. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Yogyakarta, 08-01-2024,



Parhatunniza



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II AL-WĀQI'AH AL-FADĪLAH: STRUKTUR TEKS DAN PRAKTIK	Error! Bookmark not defined.
A. Surah Al-Waqiah dalam Literatur Islam	Error! Bookmark not defined.
B. <i>Al-Wāqī'ah Al-Faḍīlah</i> : Struktur Teks dan Makna.....	Error! Bookmark not defined.
C. Praktik <i>Al-Wāqīah Al-Faḍīlah</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB III PONDOK PESANTREN NURUL ISHLAHIYYAH DAN RESEPSI AL-QUR'AN	Error! Bookmark not defined.
A. Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah	Error! Bookmark not defined.
B. Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Resepsi Al-Qur'an dan Praktik Pembacaan <i>Al-Wāqī'ah Al-Faḍīlah</i> di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah	Error! Bookmark not defined.

**BAB IV RESEPSI SANTRI TERHADAP AL-WĀQI'AH AL-FADĪLAH DI
PONDOK PESANTREN NURUL ISHLAHIYYAH.....Error! Bookmark not defined.**

A. Resepsi Estetis Santri terhadap Praktik Pembacaan *Al-Wāqi'ah Al-Fadīlah*..**Error! Bookmark not defined.**

B. Resepsi Santri terhadap Makna Doa dalam Waqiah Fadhilah **Error! Bookmark not defined.**

C. Manfaat Pembacaan *Al-Wāqi'ah Al-Fadīlah***Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP..... 81

A. Kesimpulan 81

B. Saran..... 82

DAFTAR PUSTAKA..... 83

LAMPIRAN I TRANSKIP WAWANCARA 88

LAMPIRAN II DOKUMENTASI WAWANCARA DAN KEGIATAN 106

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 108



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Aplikasi Hizib, 16

Gambar 2. 2 Kitab al-Waqiah al-Fadilah, 27

Gambar 3. 1 Songolikuran, 51

Gambar 3. 2 Halaqah Ke-NU-an: Kesehatan Reproduksi, 53

Gambar 3. 3 Pembacaan Waqiah Fadhilah, 67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tradisi pembacaan amaliyah waqiah di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah memiliki pola pembacaan yang berbeda dengan bacaan waqiah pada umumnya. Perbedaan tersebut tampak pada struktur kepenulisan amaliyah waqiah yang disertai dengan do'a di tengah surah sebagai penjeda antara ayat dengan ayat lainnya.¹ Hal yang lain juga tampak saat akan mulai membaca surah Waqiah yang diawali dengan tawasul kepada Nabi SAW. Tidak berhenti sampai disitu ditengah do'a ayat waqiah disertai juga dengan potongan ayat yang berkaitan dengan pemberian rezeki.² Dengan hadirnya perbedaan pola pembacaan tersebut tentunya akan melahirkan bentuk resepsi santri yang berbeda juga dalam meresepsi al-Qur'an. Wolfgang Iser menyatakan struktur teks menentukan konstruksi makna, meskipun proses kontruksi struktur ini tentu juga melibatkan subjek manusia.³ Selain bentuk teks, latar belakang pembaca juga dapat mempengaruhi cara resepsi baik dari segi keilmuwan ataupun lingkungan.⁴ Tujuan dan kepentingan juga mempengaruhi banyaknya model dan varian bacaan, serta cara mengaplikasikannya antara satu dengan yang lainnya berdasarkan motivasi dan *hidden ideology* yang diusung.⁵ Kini, waqiah sebagai surah yang dipercaya menjadi amaliyah pendatang rezeki mengalami perubahan struktur pembacaan karena disertai dengando'a

¹ Syaikh 'Abd Qodir al-Jailani, *Al-Wāqī'ah Al-Fadhīlah* (Surabaya: Al-Fithrah, t.t), 10.

² QS. Ali Imran[3]: 144, QS. Al-Fath[48]: 29 dan QS. Al-Maidah[5]: 114. Lihat Syaikh 'Abd al-Qādir al-Jailani, *Al-Wāqī'ah Al-Fadhīlah*, 18.

³ Wolfgang Iser, *The Act of Reading A Theory Of Aesthetic Respons* (London and Henley: Routledge and Kegan Paul, 1978), 27-34. Lihat juga pada Ahmad Rofiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: The Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community", *Dissertation* (Temple University, 2014), 145-146.

⁴ Ahmad Rafiq "Pembacaan Atomistik terhadap al-Qur'an: antara Penyimpangan dan Fusngsi", *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 5, no. 1, 2004, 5-6.

⁵ Fathurrosyid, "Tipologi Ideologi Resepsi al-Qur'an di Kalangan Masyarakat Sumenap Madura", *Jurnal el Harakah*, vol. 17, no. 2, 2015, 222.

ditengah surah sebagai penjeda antara ayat, tentunya berpengaruh terhadap bentuk resepsi terhadap al-Qur'an yang akan terjadi pada santri Nurul Ishlahiyyah.

Amaliyah waqiah yang diajarkan di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah disebut dengan nama *al-wāqī'ah al-faḍīlah*. Makna fadhilah dalam amaliyah tersebut diartikan sebagai al-Qur'an yang diikuti do'a-do'a sesuai konteks.⁶ *Al-wāqī'ah al-faḍīlah* dikenal juga dengan nama *hizb wasail* yang berisikan wirid surah waqiah disertai dengan do'a-do'a permohonan rezeki.⁷ Di dalam kitab *al-wāqī'ah al-faḍīlah* yang dihimpun oleh KH. Ahmad Asrori al-Ishaqi⁸ menyebutkan bahwa amaliyah tersebut dari Syaikh 'Abd al-Qodir al-Jailani. Dalam ceramah yang disampaikan oleh K.H. Achmad Asrori juga menyebutkan bahwa Surah Waqiah sebagai amaliyah pendatang kekayaan dan penghilang kefakiran.⁹ Di dalam pendahuluan juga dijelaskan bahwa *al-wāqī'ah al-faḍīlah* disebut sebagai amaliyah untuk memenuhi hajat bila dibaca sebanyak 14 kali diwaktu asar.¹⁰ Berkaitan dengan struktur, *al-wāqī'ah al-faḍīlah* memiliki susunan yang sama dengan *yasīn faḍīlah*. Susunan tersebut terdiri dari penambahan do'a-do'a, sholawat, potongan ayat dan *asma al-husna* yang berhubungan dengan rezeki. Selain itu, terdapat juga hadis yang menunjukkan kebolehan berdoa setelah

⁶ Fachrurazi, *Terjemahan Yasiin Fadhilah Berikut Do'a-Do'a* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, t.t), 5.

⁷ "Kang Said Ijazahkan Hizib Wasail Syekh Abdul Qadir," NU Online, accessed December 14, 2023, <https://www.nu.or.id/nasional/kang-said-ijazahkan-hizib-wasail-syekh-abdul-qadir-6gygr>.

⁸ KH. Asrori merupakan putra dari KH. Ustman al-Ishaqi perintis Thoriqoh Qodariyah dan Naqsabandiyah. KH. Asrori juga dikenal sebagai pendiri Jamaah al Khidmah yang mengikuti ajaran Qodariyyah wa Naqsabandiyah Al-Usmaniyah di Surabaya. Jamaah al Khidmah adalah kelompok individu yang aktif mengikuti kegiatan umum yang ditetapkan dan diamalkan oleh guru thoriqoh atau ulama *salafush ash sholihin* dan pinisepuh terdahulu. Jamaah ini terkenal karena menyelenggarakan Majelis Dzikir, Maulid, dan Manaqib, serta mengirim doa untuk orang tua dan guru-gurunya. Lihat KH. Ahmad Asrori al-Ishaqi, *Tuntunan dan Bimbingan dalam Pembukaan Halal bi Halal dan Sarasehan al Khidmah Indonesia 2005 di Jawa Tengah*. (Surabaya: Jamaah al Khidmah, 2014), 48. Lihat juga di Abdul Halim Fathani, "Menelisis Kehidupan Kiai Haji Asrori al-Ishaqi," *Fathani.com* (blog), August 19, 2009, <https://fathani.com/2009/08/19/s/>. diakses pada 13 Desember 2023 Pukul 20.33 WIB. Lihat juga "ROMO K.H. SYEKH ACMAD ASRORI AL ISHAQI R.A.," *ROMO K.H. SYEKH ACMAD ASRORI AL ISHAQI R.A ~ AL-KHIDMAH ROBAYAN* (blog), Juni 26, 2012, <https://alkhidmahrobayan.blogspot.com/2012/06/kh.html>, diakses pada 13 Desember 2023 pukul 21.00.

⁹ Ceramah KH. Achmad Asrori al-Ishaqi di Channel YouTobe Kowulo Gusti <https://youtu.be/jaIEJKDPQKM?list=TLPMQTExmJiWmJMyTkoHofQN9g> pada menit 10.12 diakses pada 11 Desember 2023 Pukul 8.45 WIB.

¹⁰ Syaikh 'Abd Qodir al-Jailani, *Al-Wāqī'ah Al-Faḍīlah*, 2.

membaca ayat al-Qur'an seperti yang dikisahkan ketika Rasulullah membaca al-Qur'an kemudian melewati ayat yang berkaitan dengan siksaan maka beliau memohon perlindungan.¹¹

Tulisan ini menunjukkan bahwa *al-wāqī'ah al-faḍīlah* merupakan bacaan yang diijazahkan oleh Syaikh Abd Qodir al-Jailani sebagai wirid atau hizb pendatang rezeki. Amaliyah ini kemudian diresepsi oleh santri sebagai amaliyah yang di baca di pondok dengan harapan mendapatkan rezeki yang mudah serta berkah yaitu merasa cukup. Sejalan dengan itu, *al-wāqī'ah al-faḍīlah* yang dinisbatkan kepada Syaikh 'Abd Qodir al-Jailani menunjukkan representasi thoriqoh Qodariyah.¹² Bentuk representasi tersebut yaitu saat diadakannya pengijazahan dari guru ke murid seperti yang dilakukan oleh Kiai Said Aqil Siradj saat mengijazahkan amaliyah *al-wāqī'ah al-faḍīlah* ke pada mahasiswa dan komunitas Pusat Studi Tsaqafah Said Aqil Siroj.¹³ Gambaran lainnya ialah sebelum memulai membaca *al-wāqī'ah al-faḍīlah* harus dimulai dengan tawassul kepada nabi Muhammad saw, Syaikh 'Abd Qodir al-Jailani, guru mursyid K.H. Achmad Asrori al-Ishaqi dan K.H. Usman al-Ishaqi.¹⁴

Berdasarkan pada hasil penelitian, bahwa santri secara umum meresepi *al-wāqī'ah al-faḍīlah* sebagai sebuah amaliyah yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah.¹⁵ Terdapat juga yang menyatakan bahwa *al-wāqī'ah al-faḍīlah* merupakan amaliyah orang-orang berthoriqoh yang mengikuti KH. Achmad Asrori al-Ishaqi.¹⁶ Selain itu, dari beberapa santri juga meresepi bahwa amaliyah waqiah tersebut bukan menjadi praturan pondok pesantren melainkan sebagai sebuah

¹¹ Ibnu Khuzaimah No. 684 dan HR. Ahmad No. 24012.

¹² Syaikh 'Abd al-Qādir al-Jailani, *Al-Wāqī'ah Al-Fadhīlah*, 2.

¹³ "Kang Said Ijazahkan Hizib Wasail Syekh Abdul Qadir," NU Online, diakses pada 14 Desember 2023, <https://www.nu.or.id/nasional/kang-said-ijazahkan-hizib-wasail-syekh-abdul-qadir-6gygr>.

¹⁴ Observasi di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah pada 19 September 2023.

¹⁵ Anna Sufia Khofifa, *Wawancara*, 20 November 2023.

¹⁶ Siti Musyafiah, *Wawancara*, 20 November 2023.

kebutuhan untuk menunjang kelancaran rezekinya. Dikisahkan bahwa semenjak pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* ia memiliki rezeki yang cukup dan tidak pernah merasa kekurangan. Sehingga dia menyatakan bahwa rezeki yang didapatkan menjadi lebih berkah.¹⁷ Khadimul Ma'had juga menyatakan tujuan mentradisikan amaliyah ini di Pondok Pesantren ialah untuk menirakati Pondok, melestarikan ajaran guru dan membiasakan santri supaya memiliki wirid yang diamalkan oleh santri sendiri.¹⁸

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pesantren Nurul Ishlahiyyah?
2. Bagaimana resepsi santri atas pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan merujuk pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan manfaat yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui praktik pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah
2. Untuk mengetahui resepsi santri atas pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah.

Signifikansi penelitian ini bisa dilihat dari dua sisi yakni sebagai pengembangan keilmuan al-Qur'an secara akademis dan kedua adalah signifikansi sosial. Secara

¹⁷ Azzahra Safyra Amarta, *Wawancara*, 5 Desember 2023.

¹⁸ Kyai Najib Abdul Hakim, *Wawancara*, 20 November 2023.

akademik penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pustaka diskursus living Qur'an, sehingga diharapkan bisa berguna terutama bagi yang memfokuskan pada kajian sosial kultural masyarakat muslim (Indonesia) dalam berinteraksi atau memperlakukan al-Qur'an.

Sedangkan secara pragmatik penelitian ini juga berguna untuk memperkenalkan salah satu bentuk keanekaragaman khazanah sosio kultural masyarakat muslim Indonesia dalam berinteraksi atau memperlakukan al-Qur'an sebagai kitab sucinya, baik dari perspektif sosiologi dan resepsi terhadap al-Qur'an. Dari perspektif sosiologi penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang peran dan posisi Islam dalam membentuk identitas dan solidaritas suatu komunitas sehingga identitas suatu komunitas tidak lagi didasarkan pada aspek genetik dan etnik, melainkan lebih kepada kesatuan aqidah, dalam artian Islam menjadi rahmat bagi semua masyarakat khusus kepada Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah.

D. Telaah Pustaka

Terkait dengan studi mengenai bagaimana al-Qur'an diterima di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah, terdapat dua aspek utama yang perlu diperhatikan, yaitu praktik dan pemaknaan. Praktik tersebut melibatkan keterlibatan santri, baik secara individu maupun sebagai komunitas, dalam melaksanakan resepsi al-Qur'an, membentuk suatu tradisi yang diwariskan secara turun-temurun. Pemaknaan, di sisi lain, muncul sebagai hasil dari pengaruh yang diterima setelah melibatkan diri dalam praktik resepsi. Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas baik praktik resepsi al-Qur'an maupun pemaknaannya. Peneliti berusaha untuk merinci dan mengklasifikasikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini. Kajian sebelumnya menjadi dasar untuk membangun kerangka berpikir dalam penelitian ini, membantu dalam menetapkan posisi, kontribusi, dan wacana yang akan

dijelajahi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan resepsi al-Qur'an dan pembacaan waqiah.

1. Resepsi al-Qur'an

Penelitian yang berkaitan dengan resepsi al-Qur'an, sejauh penelusuran peneliti terhadap akademik, banyak sekali yang menyinggung tentang tema tersebut, baik yang mengkaji al-Qur'an secara umum, menjelaskan tentang bagaimana atau hanya menggunakan satu bentuk resepsi saja dalam kajiannya, atau bahkan dalam model kajian tekstual dan penelitian atau kajian lapangan. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kajian resepsi al-Qur'an secara umum membentuk ke dalam tradisi dan kehidupan sehari-hari diantaranya adalah kajian Ahmad Rafiq dalam kajiannya yang berjudul "*The Reception of The Qur'an in Indonesia A Case Study of The Place of The Qur'an in a Non-arabic Speaking Community*".¹⁹ Karya Hamid Abu Zayd dalam tulisannya yang berjudul "Everyday Life, Qur'an in",²⁰ dalam buku Jane Dammen Mc Auliffe *Encyclopedia of The Qur'an*. Tulisan Ahmad Rafiq tentang "Sejarah al-Qur'an dalam Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis)"²¹ Ketiga buku tersebut berisi teori dasar tentang pembacaan al-Qur'an dan bentuk atau model resepsi al-Qur'an yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an pada tataran praktisnya, dapat diresepsi secara eksegesis, estetis, maupun fungsional. Masih dalam pembahasan resepsi secara umum, tulisan dari Fathurrasyid tentang "Tipologi Ideologi Resepsi al-Qur'an di kalangan

¹⁹ Ahmad Rafiq, "*The Reception Of The Qur'an in Indonesia a Case Study of The Place of The Qur'an in a Non Arabic Speaking Community*", *Disertasi*, (Temple University USA, 2014).

²⁰ Nasr Hamid Abu Zayd, "Everyday Life, Qur'an in" Lihat dalam Jane Dammen Mc Auliffe, *Encyclopedia Of The Qur'an*, vol. 2 (Brill, 2002).

²¹ Ahmad Rafiq, "Sejarah Al-Qur'an: Dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis)" dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Islam, Tradisi dan Peradaban* (Yogyakarta: Suka Press, t.t).

Masyarakat Sumenap”²² ikut memberi gambaran terkait model resepsi yang dilakukan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat.

2. Tradisi Pembacaan Surah Pilihan

Tradisi terkait pembacaan terhadap surah pilihan telah banyak dilakukan diberbagai tempat. Dalam praktiknya surah-surah pilihan ini dijadikan sebagai wirid yang dibaca secara bersamaan dalam satu majlis yang kemudian memberika efek terhadap pembaca salah satunya memberikan ketentraman hati dan diperluas rezekinya. Resepsi terhadap surah pilihan tidak hanya berlangsung di sebuah komunitas. Namun, terdapat pula resepsi yang ada di dalam literatur Islam seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mabrur Barizi yang berjudul “Resepsi Ayat Kursi dalam Literatur Keislaman (Studi Kitab *Shahih al-Bukhari, Fada'il al-Qur'an, al-Tibyan* dan *Khazinah Al-Asrar*).²³ Beberapa juga penelitian yang berkaitan dengan tradisi pembacaan surah pilihan seperti karya dari M. Uzair Damairi dan Wahidah. “Pembacaan Surat Yasin, Ar-Rahman, dan Waqi'ah dalam Tradisi Rokot Anak Studi Kasus: Masyarakat Dusun Curah Kates Desa Klompangan Kec. Ajung Kab. Jember”.²⁴ Moh. Abdullah Hilmi Tradisi Pembacaan Surat Yasin, Al-Waqiah, dan Al-Mulk (Studi Sosio Historis di Pondok Pesantren Anshofa Malang).²⁵

3. Resepsi Pembacaan Waqiah

Kajian terkait tradisi pembacaan surah pilihan telah dibahas di atas, dalam poin ini khusus membahas tentang tradisi pembacaan terhadap surah waqiah di

²² Fathurrasyid, “Tipologi Ideologi Resepsi di kalangan Masyarakat Sumenap Madura”, *El-Harakah*, vol. 17, no. 2, 2015.

²³ Muhammad Mabrur Barizi, “Resepsi Ayat Kursi dalam Literatur Keislaman”. *Skripsi*. 2021. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

²⁴ M. Uzair Damairi dan Wahidah, “Pembacaan Surat Yasin, Ar-Rahman, dan Waqi'ah dalam Tradisi Rokot Anak Studi Kasus: Masyarakat Dusun Curah Kates Desa Klompangan Kec. Ajung Kab. Jember”, *Laporan Penelitian*, 2019, IAIN Jember.

²⁵ Moh. Abdullah Hilmi, “Tradisi Pembacaan Surah Yāsin, Surah Waqiah, dan Surah al-Mulk (Studi Sosio Historis di Pondok Pesantren Anshofa Malang)”, *Skripsi*, 2021, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

berbagai tempat seperti Pondok Pesantren dan Majelis Taklim. Dalam kajian-kajian tersebut menjelaskan keberlangsung pembacaan waqiah sebagai amaliyah atau wirid yang dibaca setiap hari atau diacara tertentu dengan tujuan untuk mengharapkan rizki yang banyak dan untuk menolak bala. Lik Burhanudin Azhar. “Tradisi Pembacaan Wirid Surat Al-Waqiah di Majelis Taklim *Ademe Ati* Kecamatan Mijen Kota Semarang: Analisis Hermeneutika Filosofis Hans Georg-Gadamer.”²⁶ Muhammad Anwar Idris yang berjudul *Makna Puasa Waqi’ah bagi Santri Pondok Pesantren 1 Bululawang Malang. Tesis*. UIN Sunan Kalijaga. 2021.²⁷ Dalam penelitian tersebut menjelaskan secara umum tentang praktik pembacaan waaqiah atau surah-surah pilih di dalam sebuah perkumpulan atau komunitas baik di pesantren atau majlis taklim. Melalui hadis-hadis yang menyebutkan tentang keutamaan waqiah melahirkan tradisi pembacaan yang rutin untuk dilakukan. Sebagai efek yang dapat dirasakan ialah ketentraman hati, mendisiplinkan diri, memperlancar rezeki, dan sebagai penolong di hari kiamat. Penelitian lain terhadap waqiah ialah penelitian oleh Elsa Kholisah judul “Resepsi Waqi’ah Faḍilah di Kalangan Santri Pondok Pesantren Dar el-Fikr Serua Depok”.²⁸ dalam penelitian ini menjelaskan tentang praktik pembacaan al-wāqi’ah al-faḍilah yang ada di Pesantren tersebut sebuah wirid yang diamalkan untuk memperlancar rezeki, ketenangan batin sehingga menimbulkan rasa cinta terhadap al-Qur’an. Namun, disini lain terdapat juga hasil yang menunjukkan bahwa tradisi tersebut merupakan bentuk peraturan pondok yang harus dijalani.

²⁶ Lik Burhanudin Azhar, “Tradisi Pembacaan Wirid Surat Al-Waqiah di Majelis Taklim *Ademe Ati* Kecamatan Mijen Kota Semarang: Analisis Hermeneutika Filosofis Hans Georg-Gadamer”, 2020, *Tesis*, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang.

²⁷ Muhammad Anwar Idris, “Makna Puasa Waqi’ah Bagi Santri Pondok Pesantren An-Nur 1 Bululang Malang”, *Tesis*, 2021, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

²⁸ Elsa Kholisah, “Resepsi Waqi’ah Fadhilah di Kalangan Santri Pondok Pesantren Dar el-Fikr Serua Depok”. *Skripsi*, 2021, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori yang diterapkan dalam penelitian ini berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk mencapai tujuan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam menganalisis dan menggali lebih dalam mengenai pola resepsi al-Qur'an terhadap pembacaan surah waqiah dalam wirid waqiah fadilah, penelitian ini mengadopsi konsep teori resepsi yang dikembangkan oleh Wolfgang Iser, yakni teori estetika.²⁹

Pendekatan teori resepsi yang dikembangkan oleh Wolfgang Iser memberikan penekanan pada peran pembaca terhadap suatu teks. Teori Iser ini dikenal dengan istilah resepsi estetika sejalan dengan konsep yang diusung oleh Jauss, yaitu sama-sama menggaris bawahi pentingnya peran pembaca dalam menafsirkan karya sastra. Perbedaan utama terletak pada fokus penelitian keduanya, dimana Jauss lebih condong ke penyusunan sejarah sastra, sementara teori estetika resepsi Iser lebih bersifat umum terhadap penelitian sastra. Jauss lebih menitikberatkan pada hasil pembacaan, sedangkan Iser lebih menekankan pada proses pembacaan. Teori Iser cenderung memberikan perhatian khusus pada konsep efek, yaitu bagaimana suatu teks mengarahkan reaksi-reaksi pembaca untuk mendekatinya.³⁰

Objek pembacaan dari sebuah kajian sastra dalam teori resepsi yang dikembangkan oleh Iser meliputi dua hal yakni pertama, interaksi antara struktur yang melekat pada teks. Kedua, penerimaan (resepsi) atau respon terhadap teks.³¹ Dengan model pembacaan yang demikian, maka akan tampak dinamisme interpretasi terhadap suatu teks. Dalam proses pembacaan terhadap suatu teks, seorang *reader* harus

²⁹ Resepsi estetis (*theory of aesthetic response*) adalah sebuah teori yang fokus kajiannya terhadap hubungan dialektika antara pembaca dengan teks. Lihat Wolfgang Iser, *The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response*, 27-34.

³⁰ Heru Marwata, "Pembaca dan Konsep Pembaca Tersirat Wolfgang Iser", *Humaniora* VI, Okto – Nov 1997, 48.

³¹ Wolfgang Iser, *The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response*, 27-34.

memperhatikan pengarang teks yang melekat pada teks dan kondisi psikologis *reader*. Dengan begitu, pembacaan seperti ini akan melahirkan *common code*, yakni pemahaman umum pembaca terhadap teks yang tidak cenderung pada objektivitas teks maupun subjektivitas pembaca. Oleh karena itu, dalam proses pembacaan kedua aspek tersebut harus diintegrasikan baik struktur efek dari teks maupun respon dari pembaca.

Dilihat dari segi objeknya, setiap teks diciptakan selalu ditujukan kepada dua hal. *Pertama*, pembacaan tertentu (*intended reader*), pembacaan inilah yang menjadi sasaran utama sebuah teks. *Kedua*, pembacaan tersirat (*implied reader*), yakni jenis pembacaan yang bukan merupakan tujuan utama teks, tetapi ia turut membaca dan menerima kehadiran teks. Pembaca ini dapat berasal dari mana saja dengan latar belakang yang berbeda-beda. Dalam proses interaksi antara pembaca dengan teks, *implied reader* memiliki peran yang sama dengan *intended reader* sebagai *textual structure* dan *structured act*.³² Seorang pembaca memiliki peran sebagai *textual structure* ketika teks itu diproduksi. Sederhananya, dalam pola interaksi antara pembaca dengan teks sebagai *textual structure* diawali dengan struktur *linguistic* dari teks itu sendiri. Sementara pembaca sebagai *structured act* adalah perilaku atau respon pembaca terhadap teks yang telah diprediksi sebelumnya oleh *author* melalui struktur teks. Ketika pembaca itu sebagai seorang *implied reader* maka perilaku atau respon pembaca terhadap teks akan dipengaruhi oleh subjektivitasnya, latar belakang keilmuan dan lingkungan spiritual. Dalam proses pembacaan terhadap teks, kedua aspek ini berinteraksi secara dialektika, karena masing-masing memiliki peran yang penting dalam memproduksi makna. Makna yang dapat diperoleh *implied reader* dapat mendorongnya untuk mengaplikasikannya dalam bentuk perilaku baik berupa material maupun spiritual.

³² Wolfgang Iser, *The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response*, 27-34.

Untuk mempermudah dalam memahami kajian dalam penelitian ini berikut penguraian operasional teori respon estetik. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa dalam teori resepsi estetik ada beberapa istilah kata kunci yang harus dipahami, diantaranya: ada teks, *implied reader*, *textual structure*, *structured act* (efek), dan *common code*. Dari istilah kata kunci tersebut, maka akan dijelaskan setiap kata dan bagaimana hubungannya dengan istilah-istilah lainnya.

Dalam penelitian ini, yang disebut sebagai teks adalah teks *al-wāqī'ah al-faḍīlah* yaitu ayat waqiah dan do'a, sholawat, atau unsur-unsur yang menyusun teks *al-wāqī'ah al-faḍīlah* tersebut. Adapun teks *al-wāqī'ah al-faḍīlah* ditentukan berdasarkan pada tradisi pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* sebagai salah satu kegiatan di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah. Teks dalam bacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* menjadi bahan kajian dalam penelitian ini. Selanjutnya, terdapat kata *implied reader* (pembaca tersirat) dalam hal ini adalah para santri yang membawa *al-wāqī'ah al-faḍīlah* sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

Berdasarkan teori respon estetik, bahwa setiap teks selalu ditujukan kepada dua hal, yakni pembaca tertentu (*intended reader*) dan pembaca tersirat (*implied reader*). Dalam proses interaksi antara pembaca dan teks, *implied reader* memiliki peran yang sama dengan *intended reader*, yakni sebagai *textual structure* (struktur yang melekat pada teks) dan *structured act*.³³ Secara sederhana, ketika santri melakukan pembacaan terhadap teks *al-wāqī'ah al-faḍīlah*, ia juga harus memperhatikan struktur kalimat yang melekat pada teks *al-wāqī'ah al-faḍīlah*. Dengan demikian, adanya perpaduan antara respon santri terhadap teks *al-wāqī'ah al-faḍīlah* dengan struktur yang melekat pada teks, akan melahirkan *common code* atau pemahaman umum

³³ *Structured Act* dapat diartikan sebagai respon pembaca terhadap teks yang dipengaruhi oleh subjektivitasnya, baik latar belakang keilmuan maupun lingkungan. Wolfgang Iser, *The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response*, 27-34.

pembaca terhadap teks yang tidak cenderung objektif teks maupun subjektif para santri. Adapun makna yang diperoleh oleh para santri dalam proses pembacaan ini dapat mendorongnya untuk mengaplikasikannya dalam bentuk perilaku, baik berupa material maupun spiritual.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian “Resepsi Pembacaan *Al-Wāqī'ah Al-Faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah Yogyakarta” adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami suatu fenomena yang diurai dengan cara deskriptif-analitis. Penelitian ini menempatkan kitab waqiah fadhilah sebagai objek material. Berdasarkan objek material tersebut, penelitian ini secara spesifik menempatkan surah waqiah dan pembaca menjadi pusat penelitian. Sedangkan sebagai objek formalnya ialah teori resepsi dari Wolfgang Iser untuk membantu menganalisis terkait fenomena pembacaan waqiah tersebut. Penekanan dalam teori yang dikembangkan oleh Iser ialah teori respon pembaca yang menekankan pada proses persepsi dan persepsi atas teks.³⁴

Metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara ke Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah dan menggunakan data-data sekunder dari beberapa literatur yang terkait. Sementara itu untuk pendekatan deskriptif-analisis, yaitu dengan mendeskripsikan

³⁴ Alejandra Giangiulio Lobo, “Reader-Response Theory: A Path Towards Wolfgang Iser”, *Letras* (Costa Rica: Universitas Nacional, 2013), 21.

terlebih dahulu pokok bahasan terkait dengan pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah dan dianalisis dengan cermat.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang terdiri dari sumber primer dan sekunder. Data primer adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap santri dan kegiatan di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah. Untuk melengkapi data primer tersebut, peneliti memperoleh data sekunder atau tambahan dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Beberapa sumber tersebut mencakup buku, karya ilmiah, jurnal, artikel atau data-data yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian melibatkan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil observasi dan wawancara terhadap objek penelitian. Sedangkan data sekunder sebagai data pendukung didapatkan dari artikel, jurnal atau buku yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian, sebagai teknik mengumpulkan data ialah melakukan tinjauan pustaka terhadap sumber-sumber yang relevan mengenai waqiah, pengaruh al-Qur'an, serta pengamalan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* sebagai amaliyah. Tinjauan pustaka ini akan membantu dalam memahami konsep-konsep yang terkait dengan penelitian dan memberikan landasan teoritis yang kuat.³⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah observasi dan wawancara.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan ialah mengamati, mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis. Data yang bisa diambil ialah gambaran atau respon dari responden.

b. Wawancara

Pada tahap wawancara, peneliti menggunakan jenis wawancara secara terbuka, baik wawancara secara umum maupun wawancara mendalam. Adapun wawancara secara umum dilakukan untuk menggali informasi yang dianggap awam terhadap bentuk tradisi pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah*. Sedangkan wawancara mendalam dilakukan untuk menggali data dari informan kunci yang paling berperan dalam prosesi tradisi pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah.

Pada proses wawancara, peneliti mewawancarai 20 santri yang dipetakan berdasarkan waktu lama mondok di Pondok Pusat berlokasi di Bakungan, Sleman, Yogyakarta. Data yang didapatkan ialah *pertama*, alasan pengamalan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah sebagai amaliyah yang ditradisikan. *Kedua*, yakni tentang pemaknaan atau resepsi santri terhadap amaliyah *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah.

c. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, teknik lain yang berkaitan dengan sumber data adalah dokumentasi. Adapun model dokumentasi dalam hal ini meliputi data tentang pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* dan kegiatan keagamaan lainnya yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah. Data dokumentasi juga berupa Buku Pedoman PP Nurul Ishlahiyyah, Pedoman

Kegiatan dan kitab-kitab amaliyah yang dibaca. Dari macam dokumentasi tersebut dapat membantu peneliti untuk menjelaskan prosesi atau kegiatan keagamaan sosial kultural santri dan khususnya pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah. Sedangkan Buku Pedoman Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah dan Pedoman Kegiatan membantu peneliti dalam menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan amaliyah di PP Nurul Ishlahiyyah.

4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, peneliti menjalani tiga langkah. Langkah pertama melibatkan tahap reduksi data, di mana peneliti melakukan seleksi, fokus, dan abstraksi data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data yang terhimpun dari ketiga proses tersebut kemudian dikumpulkan secara menyeluruh, dan setelah itu dipilih data-data dan fakta yang sesuai dengan kerangka konseptual dan tujuan yang telah direncanakan.

Tahap selanjutnya adalah tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melaksanakan pengorganisasian data, mengkaitkan hubungan antara fakta yang telah dipisah untuk menjadi data serta mengkaitkan antara data yang satu dengan data yang lain seperti data tentang prosesi pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah. Selain itu, pada tahapan ini data dapat diproses menjadi data yang lebih kongkret dan jelas. Disamping itu, peneliti juga memberikan argumentasi berupa kesimpulan dari proses organisasi dan keterkaitan antara data.

Tahap ketiga adalah tahap verifikasi, pada tahap ini peneliti memulai menginterpretasi terhadap data sehingga, data yang telah diorganisasi pada tahap

sebelumnya dapat memiliki makna. Tahap interpretasi ini dilakukan dengan cara membanding pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengelompokkan, melihat kasus per kasus dan melakukan pengekan hasil wawancara dan obeservasi. Selain itu, pada tahapan ini juga dilakukan penghubungan antara data dengan kerangka teori sehingga akan menghasilkan sebuah hasil Analisa dan jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penelitian.

Selain itu, peneliti juga melakukan analisis data secara eksplanatif dengan tujuan mengungkap makna yang terkandung dalam kegiatan membaca *al-wāqī'ah al-faḍīlah*, serta menggali alasan di balik penggunaan kegiatan tersebut untuk mencapai tujuan tertentu.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini didasarkan pada sejumlah pembahasan yang saling terkait untuk menyajikan dan memahami informasi secara sistematis, sehingga memudahkan dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I terdiri dari Pendahuluan yang berisi latar belakang sebagai dasar dari persoalan akademik dalam penelitian ini. Selanjutnya, untuk mengarahkan penelitian, terdapat rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu, untuk memberikan kebaruan dan kedudukan penelitian, disajikan juga kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* struktur dan praktik. Sebagai penjabarannya menjelaskan tentang surat waqiah dalam literatur Islam, struktur teks dan makna *al-wāqī'ah al-faḍīlah*, serta praktik *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Indonesia.

Bab III berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah dan Resepsi al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah. Pada bab ini lebih detail

menjelaskan tentang profil pondok pesantren sebagai tempat pelaksanaan pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah*. Selanjutnya, bab ini menjelaskan tentang kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah. Kemudian, pada bab ini menyebutkan tentang bentuk-bentuk resepsi al-Qur'an yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah. Terakhir pada bab ini ialah menjelaskan tentang praktik pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* yang meliputi sejarah, ijazahan dan bentuk praktik pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah.

Bab IV, merupakan bab yang berisikan resepsi santri terhadap *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah. Pada bab ini menjelaskan tentang resepsi estetik santri terhadap praktik pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah*. Kemudian bab ini juga menjelaskan tentang resepsi estetik santri terhadap makna doa dalam *al-wāqī'ah al-faḍīlah*. Terakhir, dalam bab ini menerangkan tentang manfaat pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* terhadap santri.

Bab V, berisi kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dan juga berisi saran yang merekomendasikan untuk penelitian berikutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, termasuk gambaran pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah: sirkulasi teks, transmisi praktik dan resepsi serta penjelasan mengenai teori resepsi yang disampaikan oleh Wolfgang Iser untuk menganalisis bagaimana santri meresepsi do'a dalam teks *al-wāqī'ah al-faḍīlah*. Berdasarkan dari itu, peneliti merangkum beberapa kesimpulan berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Sirkulasi teks dan transmisi praktik *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Indonesia didasarkan pada hadis-hadis yang menyebutkan tentang keutamaan membaca surah waqiah. Lalu, dalam praktik yang terjadi pada jamaah yang berthoriqoh qodariyah wa naqsabandiyah mengalami transmisi praktik yang berupa pengamalan *al-wāqī'ah al-faḍīlah*. Amaliyah tersebut sebagai amaliyah untuk mendatangkan rezeki dan do'a-do'a yang ada didalam *al-wāqī'ah al-faḍīlah* merupakan karya dari syaikh Abd al-Qadir Al-Jailani. Selanjutnya penyebaran amaliyah ini melau ijazah dari guru ke murid yang disebut dengan ijazah kitabah. Artinya orang-orang yang ingin mengamalkan amaliyah tersebut harus memiliki kitabnya. Dengan mengingat model ijazahan yang demikian maka dibuatlah aplikasi yang berisi *al-wāqī'ah al-faḍīlah* supaya mudah didapatkan.
2. Praktik pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah berdasarkan pada ijazah melalui K.H. Achmad Asrori al-Ishaqi karena rasa cinta Khadimul Ma'had terhadap guru ruhaniyyahnya yaitu KH. Achmad Asrori al-Ishaqi. Praktik tersebut merupakan bentuk melestarikan, mengenalkan ajaran K.H. Achmad Asrori al-Ishaqi kepada santri yang sedang

menempuh pendidikan pesantren di Nurul Ishlahiyyah. Selain itu, tradisi pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* di Pesantren mengajarkan kepada santri untuk selalu berwirid dalam segala hal salah satunya ialah dalam bidang rezeki.

3. Resepsi santri terhadap pembacaan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* mereka percaya bahwa *al-wāqī'ah al-faḍīlah* merupakan amaliyah yang diajarkan oleh K.H. Asrori al-Ishaqi yang diamalkan di Pondok Pesantren sebagai amaliyah untuk mendatangkan rezeki. Keberagaman yang dirasakan oleh santri tergambar dari manfaat yang dirasakan saat mengamalkan *al-wāqī'ah al-faḍīlah*. Bentuk manfaat yang dirasakan ialah rezeki yang didapatkan lebih berkah dan datangnya dari arah yang tidak disangka-sangka hal ini sesuai dengan fungsi al-Qur'an diturunkan sebagai rahmat. Selain itu, santri yang mengamalkan *al-wāqī'ah al-faḍīlah* cenderung memiliki hati yang tenang. Adapun resepsi santri terhadap do'a-do'a yang terdapat di dalam *al-wāqī'ah al-faḍīlah* ialah sebuah teks yang tersusun dengan ushul yang indah. Bentuk interpretasi al-Qur'an yang diterjemahkan menjadi do'a untuk meresepsi makna ayat yang terkandung di dalamnya. Pujian-pujian di dalam do'a yang merupakan bentuk penghambaan manusia kepada Allah sebagai makhluk yang tidak berdaya apapun tanpa adanya Allah.

B. Saran

Peneliti dengan sadar bahwa hasil penelitian belum mencapai tingkat kesempurnaan. Terdapat banyak faktor yang menjadi keterbatasan penelitian ini, termasuk keterbatasan data yang tersedia, analisis yang dilakukan serta interpretasi yang diterapkan. Dengan begitu sebagai rekomendasi kepada peneliti selanjutnya ialah untuk bisa mengungkapkan sejarah penyebaran *al-wāqī'ah al-faḍīlah* dan sanad pengamalannya khususnya yang terjadi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Abdurrahman, dan Al-Suyuthi, Jalaluddin. *Al-Darru al-Mantsur fii al-Ta'wiili bii Al-Mantsuur*. Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- Aceh, Abu Bakar. *Pengantar Sufi dan Tasawuf*. Solo: Romadloni, 1990.
- al-Ajibah, Abu Abbas. *Tafsir al-Bahrul Madid fī tafsīr al-Qur'an al-Majīd*. Bairut: Darul Kitab 'Ulumiyyah, 1971.
- Al- Hafidz, Ahsin W. *Kamus Ilmu al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Albarizi, Faris. "Habitiasi Pembacaan Surah al-Fath ayat 29 dan Shalawat Nariyah di Pondok Pesantren Hamalatul Quran Jogoroto Jombang" *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Vol 1, No 2 2020.
- Al-Ishaqi, Ahmad Asrori. *al-Muntakhabāt fī Rābitah al-Qolbiyyah wa ash-Ṣilah al-Rūḥiyyah*, Vol. II. Surabaya: al-Wafa, 2009.
- _____. *Tuntunan dan Bimbingan dalam Pembukaan Halal bi Halal dan Sarasehan al Khidmah Indonesia 2005 di Jawa Tengah*. Surabaya: Jamaah al Khidmah, 2014.
- Al-Jailani, Syaikh Abdul Qodir. *Al-Wāqī'ah Al-Fadhīlah*. Surabaya: Al-Fithrah, t.t.
- Al-Nāzīfī, Sayyid Muhammad Haqqi. *Khuzainah Al-Asrār*. ttp.: t.p., t.t.
- Aly, Abdullah. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Al-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir: fī Aqidah, Syari'ah dan Manhaj*. Juz 14. Damaskus: Dār al-Fikr, 2009.
- Amrullah, Abdulmalik. *Tafsir al-Azhar*, Juz. 9. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 2001.
- Azhar, Lik Burhanudin. "Tradisi Pembacaan Wirid Surat Al-Waqiah di Majelis Taklim Ademe Ati Kecamatan Mijen Kota Semarang: Analisis Hermeneutika Filosofis Hans Georg-Gadamer". 2020. *Tesis*. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. UIN Walisongo Semarang.
- Aziz, Abdul. *Ilmu Bayan*. Kairo; Dār al-A.ḥq al-Arabiyah, 2004.
- Barizi, Muhammad Mabruur. "Resepsi Ayat Kursi dalam Literatur Keislaman". *Skripsi*. 2021. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Damairi, M. Uzair dan Wahidah. "Pembacaan Surat Yasin, Ar-Rahman, dan Waqī'ah dalam Tradisi Rokot Anak Studi Kasus: Masyarakat Dusun Curah Kates Desa Klompangan Kec. Ajung Kab. Jember". *Laporan Penelitian*. IAIN Jember 2019.

- Yuniar, Euis Ismayati, Ahmad Wahyudin, dan Reza Umami, “Meningkatkan Sikap Religius Melalui Pembiasaan Membaca Surat Al-Waqiah Pada Siswa Kelas VIII Di Al-Mubarak Serang,” *KRAKATAU (Indonesian of Multidisciplinary Journals)* 1, No. 1 August 27, 2023.
- Fachrurazi, *Terjemahan Yasiin Fadhillah Berikut Do'a-Do'a*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Fathurrosyid, “Tipologi Ideologi Resepsi al-Qur'an di Kalangan Masyarakat Sumenap Madura”. *Jurnal el Harakah*. Vol. 17, No. 2 Tahun 2015.
- Hakim, M. Najib Abdul. *Buku Pedoman Dasar Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah*. Sleman: Alibriz, 2023.
- Hasan, Abdillah Firmanzah. *15 Cara Nyata Memperoleh Rezeki Berlimpah*. Jakarta: PT Wahyu Media, 2009.
- Marwata, Heru. “Pembaca dan Konsep Pembaca Tersirat Wolfgang Iser”, *Humaniora* VI. Okto – Nov 1997
- Hilmi, Moh. Abdullah. “Tradisi Pembacaan Surah Yāsin, Surah Waqiah, dan Surah al-Mulk (Studi Sosio Historis di Pondok Pesantren Anshofa Malang)”, *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Idris, Mardjoko. *Ilmu Badi' Kajian Keindahan Berbahasa*. Yogyakarta: Penerbit Karya Media, 2020.
- Idris, Muhammad Anwar. “Makna Puasa Waqi'ah Bagi Santri Pondok Pesantren An-Nur 1 Bululang Malang”. *Tesis*. 2021. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Iser, Wolfgang. *The Act of Reading A Theory Of Aesthetic Respons*. London and Henley: Routledge and Kegan Paul, 1978.
- Ismail bin Katsir, *Tafsīr al-Qur'an al-'Azīm*, Juz 13 (Lebanon: Dār Al-Hadis Qohiroh, 2000.
- Kholisah, Elsa. “Resepsi Waqi'ah Fadīlah di Kalangan Santri Pondok Pesantren Dar el-Fikr Serua Depok. *Skripsi*. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 2020.
- Kusuma, Anton Wijaya. “Tradisi Pembacaan Surat al-Waqi'ah (Kajian Living Quran di Pondok Huffadz Manba'ul Quran di Kampung Suka Hati Desa Kalang Anyar Kecamatan Labuan Provinsi Banten).” diploma, UIN SMH BANTEN, 2021.
- Lobo, Alejandra Giangiulio. “Reader-Response Theory: A Path Towards Wolfgang Iser”. *Letras*. 2013.
- Mc Auliffe, Jane Dammen. *Encyclopedia Of The Qur'an*, vol. 2. Brill, 2002.
- Pradopo, R. D. *Beberapa Teori Sastra; Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

- Pratama, Aunillah Reza. “Fenomena Living Qur’an dalam Kitab Hizib Rizqi: Rekonstruksi Sejarah Penggunaan Surat al-Waqi’ah sebagai wirid dan Ijazah”, *Al-Irfani: Journal of Al-Qur’anic and Tafsir*. vol. 3, no. 1 Juli, 2022.
- Puntoni, Stefano, Jonathan E. Schroeder dan Mark Ritson. “Polysemy in Advertising” *Erim Report Series Research in Management*. Belanda: RSM Erasmus, 2006.
- Rafiq, Ahmad. “The Reception Of The Qur’an in Indonesia a Case Study of The Place of The Qur’an in a Non Arabic Speaking Community”. *Disertasi*, (Temple University USA, 2014).
- _____. “Pembacaan Atomistik terhadap al-Qur’an: antara Penyimpangan dan Fungsi”. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis*. Vol. 5, No. 1, 2004.
- _____. “Sejarah Al-Qur’an: Dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis)” dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Islam, Tradisi dan Peradaban* (Yogyakarta: Suka Press, t.t).
- Ramadhan. *Rahasia Dahsyat Al-Fatihah Ayat Kursi, dan al-Waqiah untuk Kesuksesan Karier dan Bisnis*. Yogyakarta: Araska Publisher, 2019.
- Ratna, N. K. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rosidi. *Konsep Sufistik KH. Ahmad Asrori al-Ishaqy Mursyid Tarekat al-Qādiriyyah wa al-Naqsyabandiyah*. Yogyakarta: CV Bildung Nusantara, 2019.
- Saleh, Abdur Rahman. *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1982.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syaifullah, Mohammad. *Terjemahan Manaqib*. Surabaya: Terbit Terang, 2000.
- Syaikh Ibrahim bin Isma’il. *Syarah Ta’lim al-Muta’alim*. Solo: Zamzam, 2019.
- Kementrian Agama. *Tafsir Ilmi: Kiamat dalam perspektif al-Qur’an*, cet I. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an LITBANG Kemenag RI al-Qur’an dan Terjemahan.

Website

“ROMO K.H. SYEKH ACMAD ASRORI AL ISHAQI R.A,” *ROMO K.H. SYEKH ACMAD ASRORI AL ISHAQI R.A ~ AL-KHIDMAH ROBAYAN* (blog), June 26, 2012, <https://alkhidmahrobayan.blogspot.com/2012/06/kh.html>. diakses pada 13 Desember 2023 pukul 21.00

Fathani, Abdul Halim. "Menelisik Kehidupan Kiai Haji Asrori al-Ishaqi," *Fathani.com* (blog), August 19, 2009, <https://fathani.com/2009/08/19/s/>. diakses pada 13 Desember 2023 Pukul 20.33 WIB.

Wahid, Muhammad Hisyam. "Dzikir Yasin Fadhilah KH. Maimun Zubair Serta Tata Cara Bacanya," *Tafsir Al Quran | Referensi Tafsir di Indonesia* (blog), July 13, 2021, <https://tafsiralquran.id/dzikir-yasin-fadhilah-kh-maimun-zubair-serta-tata-cara-bacanya/>. Diakses pada 01 Desember 2023 Pukul 20:43.

https://id.wikipedia.org/wiki/Achmad_Chalwani diakses pada 29 Desember 2023 pukul 18:10

<https://www.laduni.id/post/read/58606/biografi-dr-kh-muhammad-zubaidi-muslich-pendiri-mahad-mambaul-hikam-jombang> diakses pada 29 Desember 2023 Pukul 16:58

<https://mambaulhikam.org/tentang> diakses pada 29 Desember 2023 Pukul 16:58

<https://youtu.be/jaIEJKDPQKM?list=TLPQMTEXMjIwMjMyTkoHofQN9g> diakses pada 11 Desember 2023 Pukul 8.45 WIB

<https://m.facebook.com/pointkajianislam/videos/ijazah-waqiah-fadhilah/638444187902794/> diakses pada 29 Desember 2023 Pukul 18:24

<https://www.nu.or.id/nasional/kang-said-ijazahkan-hizib-wasail-syekh-abdul-qadir-6gygr>.

Daftar Wawancara dan Observasi

1. Observasi di Pondok Pesantren Nurul Ishlahiyyah pada 19 September 2023.
2. Kyai Najib Abdul Hakim, Khadimul Ma'had, Yogyakarta, 01-20 November 2023
3. Rahma Fatika Azizah, Santri Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 12 Desember 2023
4. Ulya Farida Hutamai, Santri Pelajar, Yogyakarta, 12 November 2023
5. Anna Sufia Khofifah, Santri dan Mahasiswa PBA UIN Suka, Yogyakarta, 20 November 2023.
6. Azzahra Safyra Amarta, Santri dan Mahasiswa Sastra Arab UIN SUKA, Yogyakarta, 10 November 2023 dan 5 Desember 2023
7. M. Yusuf Wijaya, Santri Pertama dan Mahasiswa UGM, Yogyakarta, 01 November 2023, 06 Desember 2023, 10 November 2023
8. Nafito Maulana Hasan, Santri dan Mahasiswa Sastra Arab UIN SUKA, 12 Desember 2023
9. Agung Hendi Prasetyo, Santri dan Mahasiswa Instiper, Yogyakarta, 10 November 2023
10. M. Noer Oktavian, Santri dan Mahasiswa Magister Manajemen UGM, Yogyakarta, 12 Desember 2023.
11. Rahmad Adi Saputra, Santri dan Mahasiswa UNU Yogyakarta, Yogyakarta, 12 Desember 2023.

12. Akmalul Mubarak, Santri dan Mahasiswa Sastra Arab UIN SUKA, Yogyakarta, 12 Desember 2023.
13. Fahrian Fawazi, Santri dan Mahasiswa Sastra Arab UIN SUKA, Yogyakarta, 12 Desember 2023.
14. Siti Nur Ruhaini, Santri dan Pelajar MAN 2 Sleman, Yogyakarta, 12 Desember 2023.
15. Siti Musyafiah, Santri dan Mahasiswa Sosiologi Agama UIN SUKA, 14 Desember 2023.
16. Reski Juda Putra, Santri dan Mahasiswa Tafsir Hadis UIN SUKA, 12 Desember 2023
17. Julia Isna Rahma, Alumni Ilmu Gizi UGM, 12 Desember 2023
18. Stevian Khobid Herlangga, Santri dan Mahasiswa UIN SUKA, 12 Desember 2023.
19. Aris Abdullah, Santri Salaf dan Pekerja, 12 Desember 2023.
20. Elsa Wahyu Aghni, Santri Huffadz, Yogyakarta, 12 Desember 2023.
21. Indah Nur Setyningsih, Santri dan Mahasiswa Statistika UGM, 14 Desember 2023.
22. Nadiya Putri Hanifah, Santri Huffadz, 14 Desember 2023.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA